

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



**Pengaruh Pengetahuan Tentang Usaha, Pelatihan Dan
Pemberdayaan Terhadap Pengembangan UMKM Kota Solok**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Esi Sriyanti, SE.MM (Ketua)

NIDN 1023037102

Dodi Rizki Berguna (Anggota)

NPM171000461201069

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
Maret 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Tentang Usaha, Pelatihan Dan PEMBERDAYAAN Terhadap Pengembangan Umkm Kota Solok**

Peneliti/Pelaksana Nama Lengkap : **Esi Sriyanti, SE.MM**

NIDN : **1023037102**

Jabatan Fungsional : **Lektor**

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi**

Nomor HP : **08126708301**

Alamat surel (e-mail) :

Anggota Tim

Nama Lengkap : **Dodi Rizki Berguna**

Perguruan Tinggi : **Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**

Tahun Pelaksanaan : **2018-2019**

Sumber Dana : **Mandiri**

Biaya Tahun Berjalan : **Rp 6.500.000,- (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)**

Biaya Keseluruhan : **Rp 6.500.000,- (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)**

Solok, 16 April 2019

Ketua

(Esi Sriyanti, SE.MM)
NIDN 1023037102

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

(Juitta Sukraini, SE.M.Si)

NIDN 101741201

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE, MM)

NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. JADWAL**
- 5. DAFTAR PUSTAKA**

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latarbelakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Pengembangan UMKM ini harus menjadi suatu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi kesenjangan antar golongan, pendapatan, antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahananekonomi nasional. (Enjel, 2019).

Peningkatan jumlah UMKM juga terjadi di Provinsi Sumatera Barat. Dinas Koperasi dan UKM Sumbar mengungkapkan pada tahun 2019 jumlah UMKM di Sumbar mencapai angka 130.047 Unit. Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Sumbar, Beliau mengatakan 95% perekonomian Sumbar disumbang oleh UMKM. Usaha mikro mendominasi sebesar 55%, usaha kecil 25% dan usaha menengah 15%.

Pemerintah sekarang ini juga memberikan antusias dalam setiap UMKM yang dapat mengelola produk yang tidak ada nilai manfaatnya menjadi bermanfaat berupa penghargaan. Pembangunan industri diarahkan pada usaha memperluas kesamaan kerja dan meningkatkan produksi. UMKM yang kebanyakan mengelola hasil sumber daya sekitar dengan adanya pembinaan dari pemerintah. Dari pembinaan UMKM dapat diperoleh berbagai pengetahuan mengenai bahan-bahan yang diizinkan oleh pemerintah (Nasruddin, 2016).

UMKM di Kota Solok sendiri merupakan salah satu harapan yang dapat ditujukan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, namun dalam implementasinya tingkat keberhasilan UMKM di Kota Solok dalam meningkatkan perekonomian termasuk belum signifikan hal ini dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya tingkat pengetahuan pelaku usaha dalam memahami persaingan pasar, kurangnya dukungan pemberdayaan dari Instansi Pemerintah maupun lembaga-lembaga finansial dalam membuka peluang usaha agar memiliki daya saing salah satunya dukungan permodalan dan kesempatan pelatihan.

Berdasarkan Permasalahan Yang Diuraikan Tersebut Maka, Peneliti Mengambil Judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Usaha, Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Pengembangan UMKM Kota Solok”.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang usaha terhadap pengembangan usaha UMKM Kota Solok. (2) Untuk mengetahui pengaruh pelatihan tentang usaha terhadap pengembangan usaha UMKM Kota Solok. (3) Untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan terhadap pengembangan usaha UMKM Kota Solok. (4) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang usaha, Pelatihan dan pemberdayaan terhadap pengembangan usaha UMKM Kota Solok.

Tahapan yang dilakukan pada metode penelitian ini adalah (1) Observasi lapangan (2) Membagikan kuisioner. Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif korelatif. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.

Kata kunci maksimal 5 kata

pengetahuan tentang usaha, Pelatihan dan pemberdayaan Terhadap pengembangan usaha

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Pengembangan UMKM ini harus menjadi suatu prioritas. Hal ini karena usaha tersebut merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi kesenjangan antar golongan, pendapatan, antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam perubahan yang struktural, yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahananekonomi nasional. (Enjel, 2019).

Peningkatan jumlah UMKM juga terjadi di Provinsi Sumatera Barat. Dinas Koperasi dan UKM Sumbar mengungkapkan pada tahun 2019 jumlah UMKM di Sumbar mencapai angka 130.047 Unit. Kepala Bidang UMKM Dinas Koperasi dan UKM Sumbar, Beliau mengatakan 95% perekonomian Sumbar disumbang oleh UMKM. Usaha mikro mendominasi sebesar 55%, usaha kecil 25% dan usaha menengah 15%.

Pemerintah sekarang ini juga memberikan antusias dalam setiap UMKM yang dapat mengelola produk yang tidak ada nilai manfaatnya menjadi bermanfaat berupa penghargaan. Pembangunan industri diarahkan pada usaha memperluas kesamaan kerja dan meningkatkan produksi. UMKM yang kebanyakan mengelola hasil sumber daya sekitar dengan adanya pembinaan dari pemerintah. Dari pembinaan UMKM dapat diperoleh berbagai pengetahuan mengenai bahan-bahan yang diizinkan oleh pemerintah (Nasruddin, 2016).

UMKM di Kota Solok sendiri merupakan salah satu harapan yang dapat ditujukan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, namun dalam implementasinya tingkat keberhasilan UMKM di Kota Solok dalam meningkatkan perekonomian termasuk belum signifikan hal ini dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya tingkat pengetahuan pelaku usaha dalam memahami persaingan pasar, kurangnya dukungan pemberdayaan dari Instansi Pemerintah maupun lembaga-lembaga finansial dalam membuka peluang usaha agar memiliki daya saing salah satunya dukungan permodalan dan kesempatan pelatihan.

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah diharapkan mampu memberikan solusi melalui pelatihan dan pemberdayaan bagi masyarakat pelaku UMKM agar UMKM di kota Solok mampu berkembang dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini. Dari survey awal yang peneliti lakukan memang pemerintah sudah melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat namun sepengetahuan peneliti belum ada peneliti lain yang meneliti apakah ada pengaruh atau tidak pengetahuan, pelatihan dan pemberdayaan tersebut terhadap pengembangan bagi UMKM sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan, pelatihan dan pemberdayaan terhadap pengembangan usaha UMKM.

Berdasarkan Permasalahan Yang Diuraikan Tersebut Maka, Peneliti Mengambil Judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Usaha, Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Pengembangan UMKM Kota Solok”.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut.

UMKM di Kota Solok sendiri merupakan salah satu harapan yang dapat ditunjukkan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, namun dalam implementasinya tingkat keberhasilan UMKM di Kota Solok dalam meningkatkan perekonomian termasuk belum signifikan hal ini dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya tingkat pengetahuan pelaku usaha dalam memahami persaingan pasar, kurangnya dukungan pemberdayaan dari Instansi Pemerintah maupun lembaga-lembaga finansial dalam membuka peluang usaha agar memiliki daya saing dan permodalan.

Sebagaimana penjabaran pelaksanaan UMKM yang diuraikan dalam Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2013, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk (Fauzi, 2018).

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara (Leres, 2018). Pengetahuan Usaha

Mikro Kecil Menengah sendiri merupakan suatu keilmuan yang harus dimiliki oleh pelaku usaha dalam mengembangkan termasuk juga memberdayakan kegiatan usahanya. Pelaku usaha harus memiliki kapabilitas dalam mempelajari kondisi pasar termasuk juga regulasi yang berlaku tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dalam suatu daerah.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan merupakan pemahaman teoritis dan praktis (know-how) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, praktik dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan penting terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat atau organisasi (Anjarkasih, 2019).

Pengetahuan bisa juga diartikan sebagai hasil penginderaan terhadap obyek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga dan mata. Sedangkan pengetahuan terdiri dari pengetahuan langsung yaitu pengetahuan yang diperoleh sebelum seseorang menjadi wira usaha, pengetahuan tidak langsung yang diperoleh dari berbagai pihak yang terjadi ketika seseorang tersebut sebelum menjadi pelaku usaha atau saat menjalankan usaha (Noviantoro, 2017).

Pelatihan adalah upaya yang dilaksanakan dengan sengaja agar memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik guna meningkatkan efektifitas dan produktifitas dalam suatu organisasi. Pelatihan berjalan sukses apabila karyawan memiliki kemauan untuk belajar. Karyawan memiliki nilai tambah lebih dimata suatu organisasi apabila memiliki spesifikasi khusus yang didapatkan melalui pelatihan.

Kerja sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kemakmuran hidup, untuk mencapai kehidupan yang baik manusia dituntut untuk bekerja keras dan memiliki kinerja yang baik, karena mustahil manusia ingin mendapatkan hidup yang layak tetapi tidak mau bekerja dan berusaha. Pelatihan akan berhasil jika proses mengisi kebutuhan pelatihan yang benar, kebutuhan dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut (Astutiningrum, 2019):

- a. Kebutuhan memenuhi tuntutan sekarang

Kebutuhan ini biasanya dapat dikenali dari prestasi karyawannya yang tidak sesuai dengan standar hasil kerja yang dituntut pada jabatannya. Meskipun tidak selalu penyimpangan ini dapat dipecahkan dengan pelatihan.

- b. Memenuhi kebutuhan tuntutan jabatan lainnya. Pada tingkat hierarki manapun dalam perusahaan sering dilakukan rotasi jabatan. Alasannya bermacam-macam, ada yang menyebutnya untuk mengatasi kejenuhan, ada juga yang menyebutnya untuk membentuk orang generalis. Seorang manajer keuangan, sebelum dipromosikan menjadi general manager tentunya perlu melewati jabatan fungsional lainnya.
- c. Untuk memenuhi tuntutan perubahan

Perubahan-perubahan baik internal (perubahan sistem, struktur organisasi) maupun eksternal (perubahan teknologi, perubahan orientasi bisnis perusahaan) sering memerlukan adanya tambahan pengetahuan baru. Meskipun pada saat ini tidak ada persoalan antara kemampuan orangnya dengan tuntutan jabatannya, tetapi dalam rangka menghadapi perubahan di atas dapat diantisipasi dengan adanya pelatihan yang bersifat potensial.

Pemberdayaan yaitu aspek pembangunan, hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat seutuhnya, dengan kata lain memberdayakan masyarakat mengandung makna mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan di segala bidang dan sektor kehidupan. Disamping itu, juga mengandung arti melindungi dan membela dengan berpihak pada yang lemah, untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi atas yang lemah. Pentingnya pembangunan masyarakat menitikberatkan sektor ekonomi ialah agar masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk melalui pertumbuhan sektor ini, tanpa mengabaikan peranan sektor-sektor lainnya, dan sekaligus dapat menurunkan tingkat kemiskinan penduduk (Choironi, 2018).

Disimpulkan bahwa konsep dasar pemberdayaan pada dasarnya yaitu upaya suatu kelompok masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan hidup yang lebih sejahtera. (Choironi, 2018). Usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan menjadi fenomena yang semakin kompleks, pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak semata-mata terbatas pada peningkatan produksi pertanian.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dan menjelaskan sekelompok populasi atau sampel tertentu (Astiani, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari Dinas Koperindag Kota Solok terkait jumlah dan perkembangan UMKM di Kota Solok. Sumber data penelitian ini Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pelaku UMKM, Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Anjarkasih, 2019). Populasi seluruh UMKM yang ada di Kota Solok yaitu sebanyak 1.022 pelaku UMKM terdaftar. Data ini berasal dari Dinas Koperindag yang telah melakukan banyak pemberdayaan terhadap UMKM

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, selanjutnya teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena penentuan sampel didasarkan atas bidang usaha yang dijalankan oleh setiap unsur dari pelaku UMKM di kota Solok.

Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 70 pelaku UMKM dan peneliti mengambil sampel UMKM yang bergerak dibidang makanan dan minuman ringan yang ada di Kota Solok. Karena populasi sangat besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya adalah yang dapat mewakili keseluruhan populasi (Choironi, 2018).

Langkah-langkah penelitian ini adalah 1) Observasi lapangan, 2) merumuskan permasalahan, 3) membuat dan membagikan kuisioner dan melakukan wawancara, 4) merumuskan dan menganalisis data yang didapatkan ke program olah data, 5) mengolah data, 6) melakukan analisis data sesuai materi, 7) penyusunan laporan penelitian, 8) menyusun artikel dan publikasi.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anjarkasih, N. (2019). *Persepsi dan Pengetahuan Pelaku UMKM Terhadap Minat Transkasi di Bank Syariah*. 8(5), 55.
2. Arikunto. (2013). *Suato Pendekatan Praktik. Prosedur Penelitian*.
3. Astiani, Y. (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi*

Akuntansi.

4. Astutiningrum, A. I. (2019). *Pengaruh pelatihan, pendampingan, dan pembinaan pemerintah kota semarang terhadap keberhasilan umkm kecamatan semarang utara.*
5. Choironi, R. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang Di PKBM Kridatama Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. *Journal of Economics - UIN Walisongo*, 48(2), 123–154.
6. Enjel, S. (2019). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis - UIN Raden Intan*, 8(2), 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
7. Evliyani. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Anggaran Dana Desa (ADD) Di Desa Wayharu Kecamatan Bangkunan Belimbing Kabupaten Pesisir Barat.*
8. Fauzi, I. (2018). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Ud . Genteng Pres Super Soka Masinal Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas).* 1–42.
9. Hanifati, K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi sosial dan Lingkungan Bisnis terhadap Pertumbuhan Usaha. *Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.*
10. Irda. (2019). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa smk negeri 1 makasar. *Universitas Negeri Makassar*, 8(5), 55.
11. Janah, N. (2019). Pengaruh Tigkat Pengetahuan dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Journal of Economics - IAIN Metro*, 53(9), 1689–1699.
12. Leres, T. C. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam-UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO*, 2(7), 38–42.
13. Lestari, L. (2016). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016.*

14. Malinda. (2013). *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Januari 2013*. 282954.
15. Nasruddin, M. (2016). *Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi di CV. Citra Sari Kota Makasar)*. 1–69.
16. Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Skripsi. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 4, 9–15.



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. KubungKab. SolokTelp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 64/ST-P/LP3M-UMMY/IV-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Esi Sriyanti, SE, MM
NIDN : 1023037102
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Kota Solok

Untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dengan Judul "Pengaruh Pengetahuan Tentang Usaha, Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Pengembangan UMKM Kota Solok", Pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 16 April 2019
Kepala LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE, MM.
NIDN. 1019017402